

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan proyek dapat diartikan sebagai kegiatan sementara yang berlangsung dalam jangka waktu terbatas, dengan alokasi sumber daya tertentu dan dimaksud untuk menghasilkan produk atau deliverable yang kriteria mutunya tetap digariskan dengan jelas (Soeharto, 1997). Sumber daya yang dimaksud adalah manusia (tenaga kerja), material peralatan dan modal (ataupun) biaya. Faktor penentu suatu proyek adalah tenaga kerja.

Dalam pelaksanaan suatu proyek, masalah yang berkaitan dengan tenaga kerja, upah dan bahan merupakan hal penting yang perlu diperhitungkan. Pekerjaan sekecil apapun apabila tidak didukung dengan tenaga kerja yang berkemampuan baik dan bahan bermutu baik, tidak akan memberikan hasil yang maksimal dan memuaskan dalam sebuah proyek. Bahkan akibat penggunaan sumber daya manusia yang kurang tepat bisa mengakibatkan kerugian besar pada proyek konstruksi.

Produktivitas merupakan salah satu faktor yang mendasar mempengaruhi kinerja kemampuan bersaing pada industri konstruksi. Kurang diperhatikannya produktivitas pekerja pada suatu proyek konstruksi dapat menghambat pekerjaan tersebut. Produktivitas pekerja merupakan salah satu unsur utama dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan suatu proyek konstruksi, tapi seringkali penggunaan tenaga kerja tidak efektif, seperti menganggur, mengobrol, makan, minum, dan merokok di waktu jam kerja. Untuk itu, pihak manajemen harus

dapat mengetahui cara untuk mengukur produktivitas tenaga kerja sebelum melakukan upaya peningkatan produktivitas. Faktor – faktor yang berdampak pada produktivitas tenaga kerja, termasuk kondisi lapangan dan fasilitas pendukung, keahlian pekerja, faktor umur, kesesuaian upah, pengalaman kerja, kesehatan pekerja, koordinasi dan perencanaan, manajemen atau manajemen lapangan. Variabel-variabel ini mempengaruhi produktivitas tenaga kerja. Oleh karena itu ketika menganalisa produktivitas tenaga kerja, variabel yang mempengaruhi tingkat produktivitas harus dipertimbangkan (khairun, 2016).

Produktivitas tenaga kerja dapat dilakukan dengan berbagai metode, salah satunya dengan metode *work sampling*, *work sampling* dapat dibagi menjadi tiga pendekatan yaitu *field rating*, *productivity rating* yaitu melakukan pencatatan waktu kerja terhadap tenaga kerja pada pekerjaan kolom dengan menggunakan stopwatch. Waktu yang diperoleh dilapangan digolongkan ke dalam tiga jenis aktivitas yaitu *effective* (kegiatan pekerja berkaitan langsung dengan proses konstruksi), *contibutoy* (kegiatan pekerja yang tidak berkontribusi langsung kepada hasil akhir namun dibutuhkan dalam menjalankan pekerjaan), dan *ineffective* (kegiatan pekerja yang menanggur).

Dari latar belakang, perlu dilakukan penelitian untuk mempelajari produktivitas tenaga kerja pada proyek Pembangunan Polsek Alam Barajo.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah utama yang diambil pada penelitian ini adalah :

1. Berapakah tingkat produktivitas tenaga kerja pada pelaksanaan pekerjaan kolom pada proyek Pembangunan Polsek Alam Barajo berdasarkan presentase Labour Utilization Rate (LUR) ?
2. Bagaimana analisis pengaruh variabel usia, pengalaman kerja, upah, kondisi lapangan dan cuaca terhadap produktivitas tenaga kerja pada proyek Pembangunan Polsek Alam Barajo ?

1.3. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini diambil batasan masalah sebagai berikut:

1. Pengamatan produktivitas dilakukan hanya pada pelaksanaan pekerjaan kolom pada proyek Pembangunan Polsek Alam Barajo.
2. Metode yang digunakan menghitung produktivitas tenaga kerja adalah metode work sampling dengan metode pendekatan yang digunakan adalah metode productivity rating.
3. Pengukuran produktivitas berdasarkan presentase LUR.
4. Penelitian ini tidak menghitung volume pekerjaan.

1.4. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat produktivitas tenaga kerja pada pelaksanaan pekerjaan kolom pada proyek pembangunan Polsek Alam Barajo berdasarkan presentase LUR.
2. Untuk menganalisa seberapa besar tingkatan pengaruh variabel usia, pengalaman kerja, upah, kondisi lapangan dan cuaca terhadap produktivitas tenaga kerja.

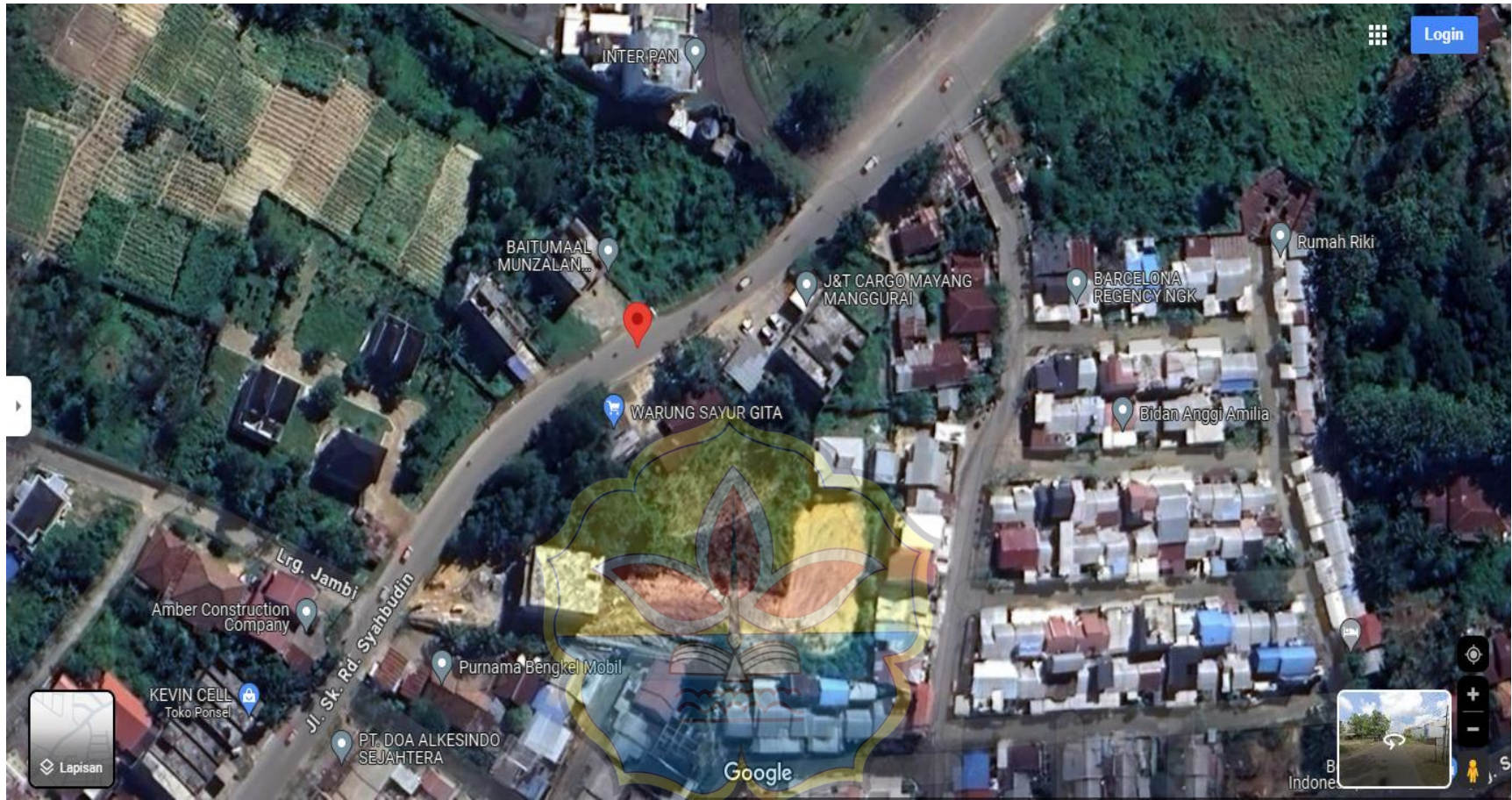
1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian tugas akhir ini, yaitu sebagai berikut :

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang produktivitas tenaga kerja, selain itu juga dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja dilapangan.
- b. Memberikan gambaran umum kepada pihak-pihak yang bergerak dalam bidang industri konstruksi dalam upaya meningkatkan produktivitas tenaga kerja.
- c. Untuk mengembangkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan dibidang Manajemen Konstruksi serta penerapan di lapangan.
- d. Bisa sebagai referensi untuk penelitian berikutnya.

1.6 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah berada pada Pekerjaan Pembangunan Polsek Alam Barajo, yang berlokasi di Jl.K.H Ismail Malik 6, Mayang Mangurai, Kec. Kota Baru, Kota Jambi, Jambi.



Gambar 1.1. Peta Lokasi Penelitian
Sumber : Data Peta Google Maps, 2024